

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan yaitu berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti,¹ memanfaatkan sumber pustaka untuk memperoleh data penelitian. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.²

Terdapat tiga kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian. Relevansi berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemutakhiran berarti terkait dengan terbaru atau referensi yang digunakan. Penggunaan Jurnal atau internet sebagai referensi untuk mengemukakan landasan teori lebih diutamakan. Keaslian, terkait dengan sumber, maksudnya supaya peneliti menggunakan sumber aslinya dalam mengemukakan teori.³

Adapun ciri-ciri dari penelitian kepustakaan antara lain :

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (naskah) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang, atau benda-benda lainnya.

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2015), 398

² Mestika Zed, “*Metode Penelitian Kepustakaan*”, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008),

³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2015), 398

2. Pustaka bersifat “siap pakai” (*ready made*). Artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Konsisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi ststis, tetap.⁴

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memiliki pengaturan secara alami sebagai sumber langsung data dan peneliti adalah instrument kunci. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan berupa nomor/angka-angka. Penelitian kualitatif menekankan pada proses bukan hanya tertumpu pada hasil atau produk. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif, “arti” atau “makna” adalah penting melalui pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan ststistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuranangka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.

Creswell sebagaimana dikutip dalam Ajat Rukajat “Pendekatan Penelitian Kualitatif” menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan prespektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai social dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif (misalnya, orientasi terhadap politik, isu, atau perubahan), atau keduanya. Creswell juga menjelaskan bahwa didalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukan partisipan yang terlibat

⁴ Mestika Zed, “*Metode Penelitian Kepustakaan*”, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), 4-5

didalam penelitian, tidak hanya dari penelitiannya saja. Sumber datanya bermacam-macam, seperti observasi, wawancara, dan lain-lain.⁵

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah film animasi Upin dan Ipin Episode special Hari Devapalee, dan Upin dan Ipin Musim 13 Mulanya Ramadhan.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui interaksi di lokasi dengan subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber yakni, manusia dan non manusia. Sumber data yang diperoleh melalui sumber manusia berfungsi sebagai subyek atau informan kunci yaitu informan pokok dan informan pangkal.⁶

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber sekunder dan sumber primer.⁷ Peneliti menggunakan sumber data sekunder dan primer. Sumber data primer yang diperoleh peneliti dari informan film animasi Upin dan Ipin Episode special Hari Devapalee, dan Upin dan Ipin Musim 13 Mulanya Ramadhan, sedangkan sumber data sekunder diperoleh peneliti dari buku-buku, dan majalah, jurnal yang berkaitan dengan hari Devapalee (toleransi beragama), dan buku-buku yang berkaitan dengan keagamaan yaitu buku fiqh, dan buku ushul fiqh, internet, dan televisise.

⁵ Ajat Rukajat, *“Pendekatan Penelitian Kualitatif”*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018),5

⁶ Ajat Rukajat, *“Pendekatan Penelitian Kualitatif”*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 18

⁷ Muharto, Arisandy Ambarita, *“Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian”*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016), 82

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dilapangan penelitian melalui observasi, wawancara, atau kuesioner. Jadi sumber data primer merupakan sumber data langsung (subjek pertama) yang memberikan data penelitian.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang bersumber dari website https://m.youtube.com/channel/UCsz_E4XzDUIOiP_OkT8rpkwg (sumber film animasi Upin dan Ipin Hari Devapalee, dan <https://bit.ly/33oN4bB> (sumber film animasi Upin dan Ipin Musim 13 Mulanya Ramadhan).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah subjek kedua dimana data penelitian diperoleh yang selanjutnya disebut sebagai data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari artikel ilmiah, arsip, laporan, buku, majalah, atau gambar-gambar dan lain-lain.⁸

Sumber Sekunder Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung data primer dalam melengkapi tema penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai tulisan yang membahas mengenai isi film Upin dan Ipin musim pertama dari buku-buku pustaka seperti buku-buku yang digunakan oleh peneliti yaitu: buku fiqh Islam, buku Fiqh dan Ushul Fiqh, buku strategi pembelajaran, tabloid, surat kabar dan data-data yang diperoleh dari media

⁸ Muharto, Arisandy Ambarita, “*Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*”, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016), 82-83

audio visual seperti televisi dan internet yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Peneliti dalam melakukan observasi dapat dilakukan dalam berbagai kondisi, seperti yang dikemukakan oleh Nasution bahwa “terdapat tingkatan dalam melakukan observasi yaitu partisipasi nihil, partisipasi aktif dan partisipasi penuh” dalam penelitian.

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung film animasi Upin dan Ipin dari website https://m.youtube.com/chanel/UCsz_E4XzDUiOiP_OkT8rpkwg (sumber film animasi Upin dan Ipin Hari Devapalee, dan <https://bit.ly/33oN4bB> (sumber film animasi Upin dan Ipin Musim 13 Mulanya Ramadhan).

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya documental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, video dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan

metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Dalam hal ini, penulis menghimpun data dari berbagai literatur seperti buku, dan jurnal dan dari media audio visual seperti video, televisi dan internet untuk mencari data mengenai film Upin dan Ipin, serta nilai-nilai implementasi pengajaran agama Islam, toleransi beragama, menanamkan moral yang baik kepada anak. Secara terinci, langkah-langkah pengumpulan data yang dimaksud adalah:

- a. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian.
- b. Mentransfer rekaman dalam bentuk tulisan atau skenario (transkrip).
- c. Mentransfer gambar ke dalam tulisan.
- d. Menganalisis isi untuk kemudian mengklasifikasikan berdasarkan pembagian yang telah ditentukan.
- e. Mencocokkan dengan buku-buku bacaan yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Data Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dan tersistematisasi, teknik yang akan digunakan adalah jenis analisis isi atau *content analysis*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan. Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul. Langkah-langkah analisa data yang bersumber dari film animasi Upin dan Ipin dari website https://m.youtube.com/chanel/UCsz_E4XzDUiOjPOkT8rpkwg (sumber film animasi Upin dan Ipin Hari Devapalee, dan <https://bit.ly/33oN4bB> (sumber film

⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2015), 319

animasi Upin dan Ipin Musim 13 Mulanya Ramadhan) adalah sebagai berikut:

1. **Memutar film yang dijadikan obyek penelitian.**
 Peneliti memutar film animasi Upin dan Ipin dari website
https://m.youtube.com/chanel/UCsz_E4XzDUiOiP_OkT8rpkwg (sumber film animasi Upin dan Ipin Hari Devapalee, dan <https://bit.ly/33oN4bB> (sumber film animasi Upin dan Ipin Musim 13 Mulanya Ramadhan).
2. **Mentransfer rekaman kedalam bentuk tulisan atau skenerio.**
 Setelah memutar film animasi Upin dan Ipin dari website
https://m.youtube.com/chanel/UCsz_E4XzDUiOiP_OkT8rpkwg (sumber film animasi Upin dan Ipin Hari Devapalee, dan <https://bit.ly/33oN4bB> (sumber film animasi Upin dan Ipin Musim 13 Mulanya Ramadhan), kemudian peneliti mentransfer rekaman film tersebut ke dalam bentuk skenario atau dalam bentuk tulisan. Hal ini dilakukan oleh peneliti guna mempermudah dalam menganalisis data dikarenakan dalam film animasi Upin dan Ipin menggunakan Bahasa Melayu, dan peneliti terkadang kesulitan memahami isi dari film tersebut dan ada beberapa kosa kata yang sulit dipahami oleh peneliti. Sehingga peneliti mentransfer rekaman film animasi Upin dan Ipin ke dalam Bahasa Indonesia.
3. **Menganalisa isi film dan mengklasifikasikannya mengenai materi dan muatan-muatan pendidikan yang terdapat dalam film tersebut.**
 Setelah peneliti mentransfer rekaman film animasi Upin dan Ipin, peneliti menganalisa isi dari film animasi Upin dan Ipin ke dalam Bahasa Indonesia untuk mengetahui isi dari film animasi Upin dan Ipin “Mulanya Ramadhan” yang berisi tentang pengajaran-pengajaran hal-hal yang baik, dalam hal ini Opah dan Kak Ros yang mengajarkan kebaikan

kepada Upin dan Ipin dengan mensyukuri nikmat yang telah Allah beri, mengajarkan berdoa sebelum berbuka puasa, dan lain-lain, dan “Devapalee” yang berisi tentang toleransi beragama dan perbedaan-perbedaan yang ada, saling menghargai anantara satu dengan yang lain. Hal ini tercermin ketika perayaan Devapalee Upin-Ipin dan teman-temannya juga ikut merayakan Devapalee bersama Uncle Muthu tanpa membeda-bedakan. Kemudian peneliti mengklasifikasikan muatan-muatan pendidikan yang ada dalam film animasi Upin dan Ipin. Pada “Mulanya Ramadhan” muatan-muatan pendidikan yang ada adalah mengajarkan untuk selalu bersyukur, berdoa sebelum berbuka puasa. Dan pada “Devapalee” muatan-muatan pendidikannya yaitu mengajarkan tentang perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat haruslah dihormati, dihargai.

4. Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan.

Peneliti menggunakan kerangka teori yaitu dalam hal ini orang tua sebagai komponen yang paling penting dan paling utama dalam mengajarkan dan mengimplementasikan agama Islam dan toleransi beragama kepada anak melalui film animasi Upin dan Ipin, agar anak senantiasa dapat menanamkan bilai dan norma dan moral yang baik serta menghargai perbedaan diantara sesamanya.